

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETERSEDIAAN ORALIT  
DI PUSKESMAS DAN KADER KESEHATAN DALAM PROGRAM  
PEMBERANTASAN PENYAKIT DIARE DI KABUPATEN KENDAL TAHUN  
1997/1998

SUBUR HADI MARHAENTO -- E.2A296100  
(1998 - Skripsi)

Jenis penelitian adalah explanatory research dengan penjelasan, dengan metode survei dan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh petugas P2 diare Puskesmas dan kader kesehatan kabupaten Kendal, yaitu sebanyak 114 orang. Untuk mengetahui ketersediaan oralit pada saat survei dan mengetahui hubungan antara beberapa faktor yang berhubungan dengan ketersediaan oralit dengan menggunakan uji square.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan secara statistik antara pengetahuan perencanaan kebutuhan, supervisi, sarana transportasi dan sarana penyimpanan dengan ketersediaan oralit di Puskesmas dan kader kesehatan, sedangkan untuk kejadian diare tidak ada hubungan dengan ketersediaan oralit. perlu mendapat perhatian terhadap 72% petugas puskesmas dan 93,3% kader kesehatan masih kurang baik dalam membuat perencanaan kebutuhan oralit dan ketersediaan oralit kurang 64% di puskesmas dan 89,89% di kader kesehatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manajemen distribusi oralit agar di sarana pelayanan kesehatan (puskesmas, posyandu/ kader kesehatan) tersedia cukup oralit setiap saat, untuk itu dibutuhkan peningkatan pembinaan, bimbingan dan supervisi P2 diare sehingga dapat menunjang penurunan angka kesakitan dan kematian akibat diare dalam program pemberantasan penyakit diare di kabupaten Kendal.

**Kata Kunci:** **DIARE**